

31/92

LAPORAN PENELITIAN

Dana Proyek OPF Universitas Andalas 1991/1992

No. Kontrak 09/PP-UA/OPF-11/1991

**PENGARUH TIPE LANTAI KANDANG DAN PAKAN TERHADAP
PERTAMBAHAN BERAT BADAN KELINCI LOKAL**

O l e h

Jr. Fauza Abil

Jr. Ismet Iskandar

Jr. Eka Miroza

Jr. Arfa'i

Jr. Sabrina

FAKULTAS PETERNAKAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pusat Penelitian **UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 1992

RINGKASAN

Fauza Adil, Ismet Iskandar, Eka Miroza, Arfa'i, Sabrina. "Pengaruh Tipe Lantai Kandang Dan Pakan Terhadap Pertambahan Berat Badan Kelinci". (Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 1991).

Penelitian ini telah dilaksanakan di Jl. Syeh Kukut No. 93 Kodya Solok Sumatera Barat.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tipe kandang lantai panggung dan tipe kandang lantai tanah serta pakan penguat terhadap pertambahan berat badan kelinci lokal.

Dalam penelitian ini digunakan kelinci jantan sebanyak 24 ekor berumur \pm dua bulan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola Faktorial 2×4 dengan 3 ulangan. Sebagai faktor A adalah tipe lantai kandang. A_1 tipe kandang lantai panggung, A_2 tipe kandang lantai tanah. Faktor B adalah pakan. B_1 pakan dengan kandungan protein 10,17 %, B_2 pakan dengan kandungan protein 12,12 %, B_3 pakan dengan kandungan protein 14,9 % dan B_4 pakan dengan kandungan protein 16,02 %.

Hasil analisa yang berbeda nyata di uji dengan uji lanjut DMRT (Duncan's Multiple Range Test).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa :

1. Tipe lantai kandang berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap pertambahan berat badan, bobot masa potong, konsumsi ransum dan feed efisiensi.
2. Pakan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap :
 - 2.1. Pertambahan berat badan (B_1 9.4048 gr, B_2 11,3095 gr, B_3 12,8572 gr dan B_4 14,3878 gr).
 - 2.2. Bobot badan masa potong (B_1 1199,17 gr, B_2 12,9150 gr, B_3 1375,00 gr dan 1450,83 gr).
 - 2.3. Konsumsi ransum (B_1 9100,33 gr, B_2 9798,33 gr, B_3 10245,83 gr, dan B_4 10903,33 gr).
 - 2.4. Feed efisiensi menunjukkan (B_1 5,04 %; B_2 5,65%; B_3 6,15 % dan B_4 6,45 %).
3. Interaksi antara perlakuan tipe lantai kandang dan pakan berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap pertambahan berat badan, bobot badan masa potong, konsumsi ransum dan feed efisiensi.

PENDAHULUAN

Kelinci merupakan salah satu anggota dari aneka ternak yang dapat menunjang pemenuhan kebutuhan protein hewani, karena itu seyogianya kita memperhatikan perkembangan kelinci dan tatalaksana yang baik. Daging kelinci mempunyai kualitas yang lebih baik dari beberapa jenis daging yang lain seperti daging sapi dan unggas.

Daging kelinci mempunyai nilai gizi dengan kandungan protein 21 %, sedangkan daging ayam 12,9 %, angsa 13,9 %, puyuh 13,1 % serta daging sapi 17 %.

Untuk menunjang agar produksi yang diharapkan dapat tercapai maka dalam memelihara (beternak) kelinci haruslah memperhatikan beberapa faktor antara lain kandang dan makanan.

Ditinjau dari jenis kandang ada yang berlantai tanah saja maksudnya tanah yang telah dikeraskan (disemen) dan yang lain lantai panggung. Bahan kandang kelinci dapat terbuat dari bahan yang murah seperti papan, bambu serta atapnya seng atau genteng.

Dari segi makanan, jenis makanan yang diberikan pada ternak kelinci adalah daun-daunan, sayur-sayuran, rumput-rumputan, umbi-umbian, dan biji-bijian yang dapat diberikan dalam keadaan segar ataupun yang telah diolah. Daun-daunan mengandung air \pm 90 %, karena itu kalau pemberian makanan hanya hijauan saja tidak perlu diberi air minum.

Namun untuk memenuhi kebutuhan gizi perlulah diberi umbi-umbian seperti ubi jalar dan biji-bijian seperti jagung dan beras.

Kelinci muda umur 2 bulan membutuhkan pakan dengan kadar protein \pm 15 %.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari jawaban tentang jenis lantai kandang dan pakan yang mana yang terbaik dalam pemeliharaan kelinci sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Tipe Lantai Kandang dan Pakan Terhadap Pertambahan Berat Badan

Pengaruh tipe kandang lantai panggung, dan tipe lantai tipe tanah dan pakan terhadap pertambahan berat badan kelinci lokal dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Pertambahan Berat Badan Pada Perlakuan Tipe Lantai Kandang dan Pakan (gram)

Perlakuan	A ₁	A ₂	Rata-rata
B ₁	9.3197	9.4898	9.4048
B ₂	11.4286	11.1905	11.3095
B ₃	12.9253	12.7891	12.8572
B ₄	14.4558	14.3197	14.3875
Rata-rata	12.0323	11.9473	11.9898

Keterangan : A = Tipe lantai kandang
B = Pakan

Dari angka rata-rata diatas terlihat bahwa pertambahan berat badan pada perlakuan tipe lantai kandang yang tertinggi adalah 12.0323 gr (lantai panggung), sedangkan pada perlakuan pakan adalah 14.3875 gr pada B₄ yaitu 40 % hijauan dan 60 % konsentrat.

Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa tipe lantai kandang memperlihatkan perbedaan yang tidak nyata

Pengaruh Tipe Lantai Kandang dan Pakan Terhadap Feed Efisiensi

Pengaruh tipe kandang lantai panggung, tipe kandang lantai tanah dan pakan dengan kandungan protein 10,17 %, 12,12 %, 14,09 % dan 16,02 % terhadap feed efisiensi lokal dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Rata-rata Feed Efisiensi Kelinci Lokal Pada Perlakuan Tipe Lantai Kandang dan Pakan (%)

Perlakuan	A ₁	A ₂	Rata-rata
B ₁	5.00	5.08	5.04
B ₂	5.66	5.64	5.65
B ₃	6.10	6.19	6.15
B ₄	6.42	6.50	6.46
Rata-rata	5.80	5.85	5.82

Dari angka rata-rata pada tabel 5 diatas terlihat bahwa feed efisiensi perlakuan tipe lantai kandang tertinggi pada lantai tanah yaitu 5.85 % dan yang terendah adalah 5.80 % sedangkan pada perlakuan pakan yang tertinggi 6.46% dan yang terendah 5.04 %.

Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa perlakuan tipe lantai kandang berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap feed efisiensi pada kelinci lokal, berarti pengguna-

DAFTAR PUSTAKA

- Arrington, L.R. dan K.C. Kelley. 1976. Domestic Biology and Production. The University Press of Florida. Gainesville.
- Ashbrook, F.G. 1955. Rabbit Production V.S.D.A. Farmer Bulk 1730 Washington DC.
- Basuki, P. 1985. Studi Tipe Lantai Kandang Kereman, Pangsung, Individual dan Kualitas Pakan Terhadap Performans Produksi Kelinci. Laporan Penelitian Proyek PPT UGM. Yogyakarta.
- Cheeke, P.R, N.M. Patton dan G.S. Templeton. 1968. Rabbit Production. The Interatate Printers and Publisher Inc. Danville.
- Garrigus, W.P. 1962. Introduction Animal Science 3rd Ed. J.P. Lippincott Company. Chicago. New York.
- Kanisius. 1986. Pemeliharaan Kelinci. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- Lubis, D.A. 1963. Ilmu Makanan Ternak. PT. Pembangunan. Jakarta.
- Natasasmita, A. 1970. Ternak Kelinci. Diktat. Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Sarwono, B. 1989. Beternak Kelinci Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudaryanto, B. 1986. Daun Singkong Sebagai Sumber Pakan Ternak. Poultry Indonesia 75 : VII. Jakarta.
- Sumoprastowo, R.M. 1985. Beternak Kelinci Idaman. Bratare Karya Aksara. Jakarta.
- Templeton, G.S. 1955. Domestic Rabbit Production The Interstate Printers and Publisher Danville. Danville.
- Whendrato, I. dan I.M. Madyana. 1985. Beternak Kelinci Secara Populer. Eka Offset. Semarang.